

Li Keqiang: Tiongkok Akan Terus Perluas Akses Pasar

2018-10-17 10:21:30

<http://indonesian.cri.cn/20181017/4dfa63c3-1351-6fb6-6530-dc18212f16e7.html>

Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang dan Perdana Menteri Belanda Mark Rutte kemarin (16/10) menghadiri Forum Ekonomi dan Perdagangan Tiongkok-Belanda di Den Haag. Li Keqiang dalam pidatonya menekankan, Tiongkok akan terus memperluas keterbukaan, mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperlonggar akses pasar. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok diperlakukan secara sama derajat.

Di depan forum tersebut, Li Keqiang menyatakan, Tiongkok telah menjelaskan prinsipnya yang terus memperluas keterbukaan, Tiongkok juga akan mengambil tindakan lebih lanjut untuk memperlonggar akses pasar. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Tiongkok diperlakukan secara sama derajat. Tiongkok tetap adalah tempat terpopuler bagi investasi perusahaan-perusahaan luar negeri.

Li Keqiang menyatakan, ekonomi Tiongkok sedang berkembang ke tahap yang berkualitas tinggi, potensi pasarnya sangat besar. Tiongkok menyambut perusahaan-perusahaan berbagai negara untuk memanfaatkan kesempatan untuk meningkatkan kerja sama.

Mengenai situasi ekonomi Tiongkok sekarang, Li Keqiang menekankan, ekonomi Tiongkok sekarang mengalami pertumbuhan mantap, konsumsi sudah menjadi daya penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi. Tiongkok melaksanakan strategi perkembangan dengan inovasi, dan perusahaan-perusahaan inovasi terhadap penempatan tenaga kerja baru mencapai 2/3. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada triwulan ketiga tetap berada di ruang lingkup yang rasional.